

Pengaruh Sertifikasi Guru, Profesionalisme, dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru

Deka Dwi Susanti ^{1*}, Andi Kristanto ², Kaniati Amalia ³

^{1,2,3} Universitas Negeri Surabaya, Indonesia

* 24010845089@mhs.unesa.ac.id

Abstract

This study aims to analyze the influence of teacher certification, professionalism, and work discipline on teacher performance in Indonesia. Optimal teacher performance is a key factor in achieving national education goals, making it crucial to understand the factors that impact teacher performance. This research uses a literature review method by analyzing 20 relevant previous studies. The literature selection process involves studies conducted on teachers at the elementary to secondary school levels in Indonesia, published within the last 1–5 years. Data collection was conducted using keywords such as teacher certification, professionalism, work discipline, and teacher performance, with the results selected based on relevance and the quality of the research methodology. The findings of the study indicate that teacher certification, professionalism, and work discipline have a significant impact on teacher performance. Teacher certification has been shown to enhance teacher competence and motivation, which in turn positively affects the quality of teaching. High professionalism, including mastery of the subject, pedagogical skills, and continuous self-development, also significantly influences teacher performance. Work discipline, which includes punctuality, adherence to rules, and commitment to teaching duties, further supports the improvement of teaching quality and student learning outcomes. These three variables work together to enhance overall teacher performance, ultimately contributing to the achievement of better educational outcomes.

Keywords: *Sertifikasi Guru; Profesionalisme; Disiplin Kerja; Kinerja Guru*

Pendahuluan

Pendidikan adalah sebuah ujung tombak yang memegang kendali dalam menentukan arah kesuksesan dari sebuah bangsa. Menurut Undang – undang nomor 20 tahun 2003 menyatakan bahwa Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Pendidikan sebagai salah satu faktor penentu pembangunan ekonomi (Antoni et al., 2023). Pendidikan mendorong peningkatan sumber daya manusia sebagai investasi jangka panjang dalam perekonomian. Bukti empiris di berbagai negara menunjukkan adanya pengaruh positif dan negatif antara pendidikan dan kinerja ekonomi. Pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi ialah tiga kategori dasar pendidikan di Indonesia.

Permendikbud nomor 103 tahun 2014 menyatakan “Pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar”. Proses pembelajaran terdapat interaksi antara guru atau pendidik dengan peserta didik. Melalui

<https://doi.org/10.30605/jsqp.8.1.2025.5244>

proses pembelajaran diketahui terdapat dua aspek yang saling melakukan interaksi yakni pendidik dan peserta didik. Berdasarkan undang – undang nomor 20 tahun 2003 pasal 1 disampaikan bahwa “Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu. Pendidik adalah tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, widyaiswara, tutor, instruktur, fasilitator, dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan Pendidikan” (Nurjannah et al., 2021). Peraturan pemerintah nomor 74 tahun 2008 bahwa “Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah”.

Guru adalah elemen kunci dalam menentukan kualitas pendidikan dikarenakan mereka melakukan interaksi tanpa perantara dengan peserta didik selama kegiatan pembelajaran di dalam kelas (Bukhori & Karnawati, 2023). Guru bekerja eksklusif dengan peserta didik guna menanamkan ilmu pengetahuan juga teknologi serta menanamkan nilai-nilai bermakna positif dengan memimpin dan memberi contoh yang baik menurut (Masengi et al., 2023). Pendidik yang menjadi panutan bagi peserta didik serta lingkungan masyarakat di sekitarnya, baik dalam perkataan maupun perbuatannya dapat dikatakan seorang guru. Makna dari panutan ialah peserta didik mempercayai dan meyakini penyampaian dari seorang guru. Sehingga guru memegang peranan yang dapat menentukan output dari peserta didik, karena guru melakukan kegiatan pembelajaran dari perencanaan, proses hingga evaluasi pembelajaran.

Guru harus senantiasa meningkatkan kompetensi dan kualitas profesionalnya agar mampu memenuhi tuntutan dunia global. Pendidik adalah agen perubahan, mereka harus terlebih dahulu menjalani transformasi pribadi sebelum dapat menyampaikan perubahan ini kepada siswa sehingga mereka memiliki teknologi dan informasi yang diperlukan. Peran dan tanggung jawab guru telah berkembang sesuai dengan perkembangan zaman, mengajar pada saat ini tidak sama dengan mengajar sepuluh atau lima belas tahun yang lalu (Albaar et al., 2023). Kurikulum yang selalu berkembang, kebutuhan siswa yang terus meningkat, dan terdapat kebutuhan untuk inovasi dan revormasi dalam sebuah kelas yang semakin meningkat.

Guru perlu memberikan instruksi yang sejalan dengan kebutuhan peserta didik dan kemajuan jaman maka guru diharuskan agar selalu melakukan upgrade skill dari segi akademik ataupun segi pedagogik. Berbagai upaya pemerintah dalam turut serta menjaga dan memaksimalkan kompetensi juga kualitas guru pada pendidikan diantaranya dengan melalui proses sertifikasi guru. Menyediakan guru yang berkualitas melalui prosedur sertifikasi adalah salah satu kebijakan untuk memperoleh pendidikan yang bermutu menurut. Program sertifikasi guru merupakan langkah pemerintah untuk memastikan bahwa para pendidik memenuhi kualifikasi tertentu. Program ini bertujuan memberikan pengakuan profesional sekaligus tambahan penghasilan kepada guru menurut. Peningkatan kompetensi para pendidik, diharapkan kualitas pendidikan secara keseluruhan akan mengalami peningkatan yang berkelanjutan. Pemerintah sedang berupaya melakukan sejumlah langkah untuk meningkatkan serta memperbaiki kompetensi guru guna mengatasi masalah kinerja guru. Termasuk caranya dengan memberikan insentif, seperti sertifikasi guru.

Sertifikasi guru adalah penyampaian sertifikat kepada guru dengan tujuan agar terpenuhinya standar profesionalisme guru agar rencana pembangunan pendidikan nasional dapat tercapai (Fitriani, 2024). Penghargaan yang ditujukan pada pendidik yang telah berhasil melalui persyaratan yang sudah ditentukan adalah sertifikasi, dan mendapat pemberian tingkat

kesejahteraan yang setara. Pasal 10 ayat 1 Undang – undang nomor 14 tahun 2005 dinyatakan bahwa: Kompetensi guru sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi. Sebagai pemberian pengakuan kepada seorang guru sebagai tenaga profesional, guru diberikan sertifikat pendidik sebagai bukti formal. Kinerja guru adalah salah satu elemen penting dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan. Sertifikasi, profesionalisme, dan kedisiplinan guru telah lama diakui sebagai faktor yang berkontribusi terhadap kinerja tersebut. Meski demikian, keterkaitan antara ketiga faktor ini masih membutuhkan penelitian lebih mendalam, khususnya dalam konteks sistem pendidikan di Indonesia.

Penelitian terdahulu telah melakukan penelitian pada beberapa variabel seperti sertifikasi, profesionalisme dan disiplin kerja dengan mengkaji pengaruh masing-masing faktor ini secara terpisah (Damanik, 2019). Namun, penelitian yang mengintegrasikan ketiga faktor ini secara simultan masih terbatas. Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, tujuan dari literatur review ini adalah untuk meneliti bagaimana sertifikasi, profesionalisme, dan disiplin kerja memengaruhi kinerja guru. Penelitian ini berupaya untuk mengidentifikasi pola umum, kebutuhan penelitian yang belum terpenuhi, dan prospek penelitian berikutnya, khususnya yang berkaitan dengan pendidikan Indonesia. Oleh karena itu, diharapkan bahwa literature review ini akan memberikan kontribusi konseptual yang berharga untuk mendukung penelitian dan kebijakan pendidikan di masa mendatang.

Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *literature review* yang bertujuan untuk menganalisis dan merangkum temuan-temuan dari penelitian terdahulu terkait pengaruh sertifikasi, profesionalisme, dan disiplin kerja terhadap kinerja guru. Penelitian ini mengkaji 20 referensi yang relevan dengan topik tersebut, dengan tujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai hubungan antara ketiga variabel tersebut. Peneliti menggunakan kriteria yang ketat guna memastikan bahwa penelitian yang dimasukkan memiliki kualitas yang tinggi dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Fokus utama adalah pada penelitian yang dilakukan pada subjek guru di tingkat sekolah dasar hingga menengah di Indonesia, karena konteks pendidikan di negara ini menjadi elemen penting dalam memahami dinamika yang terjadi. Sumber *literatur* yang dipilih meliputi artikel jurnal terindeks, prosiding konferensi, dan tesis atau disertasi yang dapat diakses melalui database akademik terpercaya seperti *Scopus*, *Web of Science*, dan *Google Scholar*. Peneliti hanya memilih penelitian yang diterbitkan dalam rentang waktu 1–5 tahun terakhir agar hasil penelitian yang digunakan tetap relevan dan mencerminkan kondisi terkini di bidang pendidikan. Penelitian yang memiliki data empiris yang kuat dan analisis yang sah yang akan dimasukkan dalam kajian ini untuk memastikan kualitas dan validitas data yang diperoleh. Peneliti kemudian melakukan pengumpulan data dengan menggunakan kata kunci yang spesifik dan relevan, seperti "sertifikasi guru," "profesionalisme," "disiplin kerja," dan "kinerja guru." Pengumpulan data dilakukan melalui pencarian literatur di berbagai database akademik, yang kemudian disaring berdasarkan abstrak, kata kunci, dan relevansi topik dengan tujuan penelitian ini. Setiap artikel yang terpilih dibaca secara menyeluruh, dan peneliti mengidentifikasi secara rinci definisi dari masing-masing variabel utama dalam penelitian ini.

Variabel yang dianalisis dalam penelitian ini mencakup beberapa dimensi yang saling terkait. Sertifikasi guru diidentifikasi melalui jenis sertifikasi yang ada, mekanisme pelaksanaan

sertifikasi, serta dampaknya terhadap peningkatan kompetensi guru. Profesionalisme dianalisis berdasarkan dimensi-dimensi seperti tanggung jawab profesional, etika kerja, serta pengembangan diri yang dilakukan oleh guru. Disiplin kerja guru, yang menjadi salah satu faktor penting dalam kinerja, dianalisis melalui aspek-aspek seperti ketepatan waktu, kepatuhan terhadap aturan yang berlaku, dan komitmen terhadap tugas-tugas yang diemban. Kinerja guru itu sendiri diukur melalui indikator seperti hasil belajar siswa, kualitas pengajaran, serta efektivitas proses pembelajaran yang diterapkan oleh guru di kelas.

Teknik yang digunakan dalam analisis data adalah dengan mengelompokkan penelitian-penelitian terdahulu berdasarkan beberapa kriteria, antara lain identitas penelitian, hasil penelitian, persamaan dengan variabel yang diteliti dalam artikel ini, serta perbedaan dengan variabel yang ada. Penyajian hasil analisis dilakukan dalam bentuk tabel yang merangkum temuan-temuan dari penelitian yang telah dianalisis. Tabel tersebut mencakup kolom-kolom yang memuat nomor urut, nama dan tahun penelitian, judul penelitian, hasil temuan utama, persamaan dengan variabel yang diteliti, dan perbedaan dengan variabel tersebut. Tabel ini memudahkan pembaca dalam melihat dan membandingkan hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini.

Peneliti melakukan analisis mendalam terhadap tabel yang telah disusun, dengan tujuan untuk menggali hubungan antara variabel-variabel yang diteliti. Peneliti akan membahas bagaimana sertifikasi, profesionalisme, dan disiplin kerja berkontribusi terhadap peningkatan kinerja guru berdasarkan temuan dari penelitian-penelitian yang telah dikaji. Hasil analisis ini akan membantu peneliti untuk menarik kesimpulan yang lebih komprehensif mengenai pengaruh ketiga variabel tersebut terhadap kinerja guru. Penelitian ini menggunakan metode literature review yang sistematis dan terstruktur untuk menganalisis temuan-temuan dari penelitian terdahulu. Melalui pendekatan ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih jelas mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kinerja guru di Indonesia, serta memberikan rekomendasi yang berguna bagi pengembangan kebijakan pendidikan dan praktik pengajaran di masa depan.

Hasil

Pengaruh Sertifikasi Guru terhadap Kinerja Guru

Tabel 1. Penelitian Sertifikasi Guru terhadap Kinerja Guru

Author	Judul penelitian	Hasil penelitian	Persamaan	Perbedaan
(Ristianey et al., 2021)	Pengaruh Sertifikasi Guru Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru	bahwa sertifikasi guru dan motivasi kerja berpengaruh positif terhadap kinerja guru	Variabel bebas sertifikasi guru. Variabel terikat kinerja guru	Terdapat variabel bebas motivasi guru
(Masengi et al., 2023)	Implementasi Kebijakan Sertifikasi Guru Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Sma Negeri 2 Tondano	Rendahnya kemampuan (pengetahuan) dan keterampilan, Kurangnya motivasi dari atasan merupakan faktor penghambat dan mengakibatkan rendahnya kinerja guru	Variabel bebas sertifikasi guru. Variabel terikat kinerja guru	Lebih detail pada pengaruh motivasi dari atasan

(Jelatu & Ramdani, 2024)	Pengaruh Sertifikasi Terhadap Kinerja Guru Melalui Kompetensi Dan Disiplin Kerja (Studi Kasus Pada Smk Negeri Kota Makassar)	Sertifikasi berdampak nyata pada kompetensi guru; Sertifikasi berdampak nyata pada kompetensi guru; Sertifikasi berdampak nyata pada kinerja guru; Kompetensi berdampak nyata pada kinerja guru; Disiplin kerja berdampak nyata pada kinerja guru	Variabel bebas sertifikasi guru. Variabel terikat kinerja guru	Menggunakan variabel kompetensi
(Antoni et al., 2023)	<i>The Influence of Teacher's Certification and Motivation on the Teacher's Performance</i>	Hasil dari penelitian bahwa semakin tinggi kualifikasi guru yang bersertifikat maka semakin tinggi pula kinerjanya. Kemudian motivasi yang ada dalam diri guru akan berdampak pada kinerja guru	Variabel bebas sertifikasi guru. Variabel terikat kinerja guru	Terdapat variabel motivasi pada penelitian ini
(Albaar et al., 2023)	<i>Impact of Teacher Certification on Teacher Motivation and Performance in State Senior High Schools in Ternate City, Indonesia</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa sertifikasi guru berpengaruh langsung terhadap motivasi dan kinerja guru.	Variabel bebas sertifikasi guru. Variabel terikat kinerja guru	Terdapat dua variabel terikat, salah satunya variabel motivasi

Tabel 1 menunjukkan penelitian yang relevan dengan sertifikasi guru terhadap kinerja guru dengan hasil bahwa semua hasil penelitian mempengaruhi baik secara signifikan ataupun berpengaruh secara positif pada kinerja guru. Beberapa peneliti tersebut melakukan penelitian pada tempat – tempat dan jenjang yang berbeda. Berdasarkan beberapa peneliti tersebut menyatakan untuk kinerja guru dipengaruhi oleh beberapa faktor selain dari sertifikasi guru. Penelitian yang menyatakan bahwa semakin tinggi kualifikasi guru yang bersertifikat maka semakin tinggi pula kinerjanya (Antoni et al., 2023). Kemudian selain sertifikasi pada penelitian tersebut motivasi yang ada dalam diri guru akan berdampak pada kinerja guru. Penelitian yang mengemukakan bahwa selain variabel sertifikasi guru yang mempengaruhi kinerja guru, terdapat variabel disiplin kerja yang juga mempengaruhi kinerja dari guru (Jelatu & Ramdani, 2023).

Pengaruh Profesionalisme terhadap Kinerja Guru

Tabel 2. Penelitian Profesionalisme terhadap Kinerja Guru

Author	Judul penelitian	Hasil penelitian	Persamaan	Perbedaan
(Siringoringo et al., 2023)	Pengaruh Pemberdayaan dan Profesionalisme Kerja Terhadap Motivasi serta Dampaknya pada Kinerja Guru SMK Negeri di Kabupaten Batu Bara	Menghasilkan bahwa secara bersama pemberdayaan, kinerja guru dan profesionalisme kerja memiliki pengaruh bagi motivasi SMK Negeri di Kabupaten Batu Bara.	Variabel bebas profesionalisme Variabel terikat kinerja guru	Terdapat variabel pemberdayaan dan variabel motivasi
(Wiranata et al., 2023)	Pengaruh profesionalisme dan sertifikasi terhadap kinerja guru mata pelajaran IPS di SMP Negeri Se-Kabupaten Lumajang	Berdasarkan hasil pengujian, variabel profesionalisme dan sertifikasi berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kinerja guru	Terdapat variabel profesionalisme Dan variabel kinerja guru	Pengaruh secara bersama dari penelitian ini hanya dua variabel bebas

(Turangan, 2017)	Pengaruh kompetensi, disiplin kerja dan profesionalisme terhadap kinerja guru di SMA Negeri 1 Manado	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi, disiplin kerja dan profesionalisme berpengaruh terhadap kinerja guru. Kompetensi berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru. Disiplin kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Profesionalisme berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru.	Terdapat variabel profesional dan variabel terikat kinerja guru	Terdapat variabel kompetensi
(Wardany, 2020)	Kontribusi Kepemimpinan dan Kompetensi Profesional Terhadap Kinerja Guru	Hasil analisis verifikasi menunjukkan bahwa: a) Kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh terhadap kinerja guru; b) Kompetensi profesional berpengaruh terhadap kinerja guru; c) Kepemimpinan kepala sekolah dan kompetensi profesional secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja guru.	Melakukan penelitian dengan variabel bebas profesionalisme guru dan variabel terikat kinerja guru	Memiliki faktor variabel lain yakni kepemimpinan kepala sekolah
(Alwi, 2021)	Pengaruh Profesionalisme, Motivasi Dan Pengawasan Dengan Kinerja Guru Smp Negeri Kecamatan Mapilli	Profesionalisme guru, motivasi dan pengawasan berpengaruh terhadap kinerja guru	Terdapat variabel profesionalisme dan kinerja guru	Terdapat variabel motivasi dan pengawasan

Hasil penelitian yang mencari pengaruh dari variabel profesionalisme terhadap variabel kinerja guru diketahui bahwa profesionalisme memiliki pengaruh dan memiliki dampak yang signifikan terhadap kinerja guru. Berdasarkan hasil penelitian yang mempengaruhi kinerja guru selain profesionalisme juga dipengaruhi oleh pemberdayaan dan motivasi (Siringoringo et al., 2023). Hasil bahwa kinerja guru dipengaruhi oleh variabel profesionalisme dan terdapat variabel sertifikasi guru yang juga memiliki pengaruh pada kinerja guru (Wiranata et al., 2023). Hasil penelitian yang memperoleh bahwa profesionalisme mempengaruhi kinerja guru, selain itu terdapat faktor dari motivasi dan pengawasan yang juga mempengaruhinya (Alwi, 2021). Berdasarkan kinerja guru dipengaruhi oleh profesionalisme dan juga variabel kepemimpinan kepala sekolah (Wardany, 2020). Selain variabel profesionalisme yang mempengaruhi kinerja guru juga terdapat pengaruh dari faktor lain diantaranya variabel motivasi dan disiplin kerja (Turangan, 2017).

Pengaruh Disiplin Kerja terhadap Kinerja Guru

Tabel 3. Penelitian Disiplin Kerja terhadap Kinerja Guru

Author	Judul penelitian	Hasil penelitian	Persamaan	Perbedaan
(Damanik, 2019)	Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru	Hasil penelitian ini menunjukkan ada pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja guru	Terdapat pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja guru	Menggunakan metode desain <i>expost facto</i>
(Julihartiny et al., 2023)	Pengaruh Profesionalisme dan Disiplin Melalui Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru Aparatur Sipil Negara pada Madrasah Tsanawiyah Negeri Kabupaten Muaro Jambi	Menghasilkan kinerja guru dan motivasi kerja dipengaruhi secara parsial maupun simultan oleh profesionalisme dan disiplin kerja	Kinerja guru dipengaruhi secara simultan oleh profesionalisme dan disiplin kerja	Tidak terdapat variabel sertifikasi guru dan muncul variabel motivasi kerja
(Herawati et al., 2022)	Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru Pada Smp Negeri 258 Jakarta Timur	Disiplin kerja memiliki pengaruh yang positif terhadap kinerja guru.	Terdapat variabel disiplin kerja dan kinerja guru	Masih ada faktor yang mempengaruhi kinerja guru tetapi tidak disebutkan
(Fitriani, 2024)	Pengaruh Disiplin Kerja Dan Motivasi Terhadap Kinerja Guru Pondok Pesantren Hidayatul Ma'arifiyah Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan	Hasil penelitian menunjukkan disiplin kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru; motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru, dan kedua variabel, yaitu disiplin kerja dan motivasi, berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru.	Terdapat variabel bebas disiplin kerja dan variabel terikat kinerja guru	Terdapat variabel lain diantaranya motivasi kerja
(Bukhori & Karnawati, 2023)	Pengaruh Disiplin Kerja, Motivasi dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Guru Pondok Pesantren Dar Al-Raudhah Pangkalanbun Kalimantan Tengah	Disiplin kerja berpengaruh terhadap kinerja guru Pondok Pesantren Dar Al-Raudhah, motivasi berpengaruh terhadap kinerja guru Pondok Pesantren Dar Al-Raudhah, lingkungan kerja tidak berpengaruh terhadap kinerja guru Pondok Pesantren Dar Al-Raudhah	Terdapat variabel bebas disiplin kerja Variabel terikat kinerja guru	Terdapat variabel lain diantaranya variabel motivasi dan variabel lingkungan kerja

Berdasarkan hasil penelitian diatas diperoleh hasil bahwa variabel disiplin kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru. Hasil penelitian yang menjelaskan bahwa variabel disiplin kerja mempengaruhi kinerja guru secara signifikan (Fitriani, 2024). Selain dari faktor disiplin kerja, juga terdapat variabel kepemimpinan kepala sekolah dan profesionalisme guru yang memiliki pengaruh terhadap kinerja guru. Disiplin kerja mempengaruhi kinerja guru secara simultan atau bersama – sama dengan profesionalisme (Julihartiny et al., 2023). Berdasarkan hasil penelitian yang mengemukakan bahwa disiplin kerja memiliki pengaruh yang positif terhadap kinerja guru (Herawati et al., 2022). Kinerja guru dipengaruhi secara bersama oleh variabel disiplin kerja dan motivasi kerja (Bukhori & Karnawati, 2023). Disiplin kerja dan motivasi berpengaruh terhadap kinerja guru, sedangkan lingkungan kerja tidak berpengaruh terhadap kinerja guru (Damanik, 2019).

Pengaruh Sertifikasi Guru, Profesionalisme dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Guru

Tabel 4. pengaruh sertifikasi guru, profesionalisme dan disiplin kerja terhadap kinerja guru

Author	Judul penelitian	Hasil penelitian	Persamaan	Perbedaan
(Yusuf & Suci, 2018)	Pengaruh Kompetensi Profesional Guru, Motivasi Kerja, Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru Smk Negeri 2 Penajam Paser Utara	Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi profesional guru, motivasi kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja guru. Kompetensi professional guru yang berpengaruh dominan terhadap kinerja guru. Sehingga secara simultan dan parsial yang berarti model regresi tersebut signifikan	Mencari pengaruh secara simultan antara profesional guru dan disiplin kerja terhadap kinerja guru	Tidak mencari pengaruh sertifikasi guru dan terdapat variabel lingkungan kerja fisik
(Rachmawati & Kaluge, 2020)	Kompetensi Profesional Guru, Motivasi Kerja, dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Guru	Hasil penelitian diketahui adanya pengaruh yang diterima kinerja guru dengan signifikan oleh Kompetensi Profesional Guru, Motivasi Kerja, dan Disiplin Kerja.	Kinerja guru dipengaruhi oleh profesional guru dan disiplin kerja	Tidak terdapat variabel sertifikasi guru dan terdapat variabel motivasi kerja
(Nurjanah & Sumbogo, 2021)	Pengaruh Disiplin Kerja Dan Kompetensi Profesional Terhadap Kinerja Guru SMP dan SMA Muhammadiyah Matraman Dalam Situasi Pandemi Covid-19	Hasil dari penelitian kinerja guru dipengaruhi oleh variabel disiplin kerja dan kompetensi professional.	Kinerja guru dipengaruhi oleh kompetensi profesional dan disiplin kerja	Tidak terdapat variabel sertifikasi guru
(Dewi & Khotimah, 2020)	Pengaruh Profesionalisme Dan Disiplin Kerja Guru Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan Di Sekolah Dasar	Terdapat pengaruh secara bersama dari variabel profesionalisme guru dan disiplin terhadap peningkatan mutu pendidikan	Terdapat variabel profesionalisme dan variabel disiplin kerja	Tidak terdapat variabel sertifikasi dan variabel kinerja guru
(Nurjannah, 2021)	Pengaruh Tunjangan Sertifikasi, Profesionalisme dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru di Gugus SD Inpres Ujung Katinting Kec. Pa'jukukang Kab. Bantaeng	Secara simultan variabel tunjangan sertifikasi, profesionalisme dan disiplin kerja berpengaruh terhadap kinerja guru	Terdapat variabel disiplin kerja dan variabel terikat kinerja guru	Terdapat variabel tunjangan sertifikasi

Berdasarkan penelitian yang dicantumkan diatas, diketahui bahwa kinerja guru dipengaruhi oleh beberapa faktor yang dapat berpengaruh secara simultan. Penelitian yang mengemukakan kompetensi profesional guru, disiplin kerja dan lingkungan kerja fisik berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru (Yusuf & Suci, 2018). Lingkungan kerja fisik juga memberikan pengaruh terhadap kinerja guru. Hasil penelitian yang menemukan bahwa adanya pengaruh yang diterima kinerja guru dengan signifikan oleh Kompetensi Profesional Guru, Motivasi Kerja, dan Disiplin Kerja (Rachmawati & Kaluge, 2020). Kinerja guru juga dipengaruhi oleh variabel disiplin kerja dan kompetensi professional (Nurjanah & Sumbogo, 2021). Penelitian yang menyatakan terdapat pengaruh secara bersama dari variabel profesionalisme guru dan disiplin terhadap peningkatan mutu pendidikan (Dewi & Khotimah, 2020). Penelitian yang menemukan bahwa secara simultan variabel tunjangan sertifikasi, profesionalisme dan disiplin kerja berpengaruh terhadap kinerja guru (Nurjannah, 2021).

Pembahasan

Pengaruh Sertifikasi Guru terhadap Kinerja Guru

Sertifikasi guru, sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008, merupakan suatu proses yang digunakan untuk memberikan pengakuan terhadap kelayakan seorang guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran. Sertifikasi ini dilaksanakan dengan tujuan untuk memastikan bahwa guru memenuhi standar kualifikasi yang diperlukan dalam dunia pendidikan. Beberapa indikator yang menjadi dasar dalam proses sertifikasi, antara lain kualifikasi akademik, pendidikan dan pelatihan, pengalaman mengajar, serta kemampuan dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran. Penilaian dari atasan, prestasi akademik, karya pengembangan profesi, serta keikutsertaan dalam forum ilmiah dan organisasi kependidikan juga menjadi pertimbangan dalam pemberian sertifikat pendidik. Faktor-faktor ini bertujuan untuk memastikan bahwa guru memiliki kompetensi yang memadai dalam menjalankan tugasnya sebagai agen pembelajaran.

Pelaksanaan sertifikasi guru yang dilakukan secara nasional memiliki tujuan dan manfaat yang sangat penting bagi perkembangan kualitas pendidikan di Indonesia. Salah satu tujuan utama dari sertifikasi adalah untuk menentukan kelayakan seorang guru dalam melaksanakan tugas sebagai agen pembelajaran dan mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Kualitas guru diharapkan dapat ditingkatkan sehingga dapat lebih berperan dalam memajukan pendidikan. Sertifikasi juga bertujuan untuk meningkatkan proses dan mutu hasil pendidikan secara keseluruhan, sehingga pendidikan yang diterima oleh siswa menjadi lebih berkualitas dan efektif. Melalui sertifikasi, kualitas pembelajaran yang diberikan oleh guru dapat terus berkembang seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang ada.

Sertifikasi juga berfungsi untuk meningkatkan kehormatan dan martabat seorang guru. Pengakuan resmi terhadap kompetensi guru melalui sertifikasi, dapat membuat posisi guru dalam masyarakat dapat semakin dihargai, dan profesi guru menjadi lebih dihormati. Penghargaan terhadap profesi ini tidak hanya mencerminkan apresiasi terhadap pekerjaan guru, tetapi juga menciptakan motivasi bagi guru untuk terus meningkatkan kualitas pengajaran mereka. Selain itu, sertifikasi menjadi salah satu sarana yang mendukung peningkatan profesionalitas guru. Melalui sertifikat pendidik, guru diharapkan semakin termotivasi untuk mengembangkan diri secara terus-menerus, baik melalui pelatihan, pendidikan lanjutan, maupun keterlibatan dalam berbagai forum ilmiah yang dapat memperkaya wawasan dan keterampilan mereka. Sertifikasi merupakan bukti kelayakan seorang guru untuk melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan profesinya. Pemerintah memberikan pengakuan formal terhadap kemampuan dan kompetensi guru dalam melaksanakan tugasnya. Sertifikasi menjadi salah satu variabel yang memiliki pengaruh besar terhadap kinerja guru. Sertifikasi yang diakui dan diterima secara luas memberikan dorongan bagi guru untuk lebih meningkatkan kualitas pembelajaran mereka, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap hasil belajar siswa. Oleh karena itu, sertifikasi bukan hanya sebagai prosedur administratif, tetapi juga sebagai langkah strategis untuk memastikan bahwa setiap guru memiliki kompetensi yang dibutuhkan dalam dunia pendidikan, serta untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan yang lebih baik di Indonesia.

Pengaruh Profesionalisme terhadap Kinerja Guru

Salah satu ciri utama dari tugas seorang guru profesional adalah kemampuannya dalam menguasai materi pelajaran dengan baik dan melaksanakan proses pembelajaran secara menyeluruh. Seorang guru profesional tidak hanya memiliki pengetahuan yang mendalam

tentang materi yang diajarkan, tetapi juga mampu mengkomunikasikan pengetahuan tersebut secara efektif kepada siswa. Kemampuan untuk menyampaikan materi dengan cara yang menarik dan mudah dipahami oleh siswa merupakan salah satu indikator utama dari kualitas pengajaran yang diberikan oleh seorang guru. Guru dapat membimbing siswa untuk memahami konsep-konsep yang sulit, serta memfasilitasi pembelajaran yang lebih bermakna melalui penguasaan materi yang kuat. Guru profesional memiliki beberapa komponen yang menjadi persyaratan dalam profesinya. Selain menguasai materi pelajaran, seorang guru profesional juga dituntut untuk memiliki keterampilan pedagogik yang baik, yaitu kemampuan dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Guru yang profesional harus mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif, memanfaatkan berbagai metode dan media pembelajaran, serta mampu menilai dan memberikan umpan balik yang konstruktif terhadap perkembangan siswa. Kemampuan untuk mengelola kelas dengan efektif, serta memahami dan mengatasi masalah yang muncul selama proses pembelajaran, juga merupakan keterampilan yang sangat penting bagi seorang guru profesional.

Guru profesional juga senantiasa mengembangkan diri secara berkelanjutan. Dunia pendidikan terus berkembang seiring dengan perubahan zaman dan kemajuan teknologi, sehingga guru harus mampu beradaptasi dengan perkembangan tersebut. Pengembangan diri ini bisa dilakukan melalui berbagai cara, seperti mengikuti pelatihan, pendidikan lanjutan, atau terlibat dalam forum ilmiah yang dapat memperkaya wawasan dan keterampilan. Guru yang profesional juga harus memiliki komitmen untuk selalu meningkatkan kualitas pengajaran mereka, baik dalam hal pemahaman materi, teknik mengajar, maupun dalam hal pengelolaan kelas dan interaksi dengan siswa. Pengembangan diri yang berkelanjutan ini juga menjadi bagian dari profesionalisme yang diukur dalam sertifikasi guru. Pengaruh profesionalisme terhadap kinerja guru sangat signifikan. Guru yang memiliki tingkat profesionalisme yang tinggi cenderung menunjukkan kinerja yang lebih baik dalam melaksanakan tugasnya. Kinerja yang baik tersebut tercermin dalam hasil belajar siswa yang optimal, kemampuan guru dalam mengelola kelas, serta kualitas interaksi yang terjalin antara guru dan siswa. Oleh karena itu, meningkatkan profesionalisme guru melalui pengembangan diri yang terus menerus menjadi salah satu langkah penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

Profesionalisme guru mencakup berbagai aspek, mulai dari penguasaan materi pelajaran, keterampilan pedagogik, hingga pengembangan diri secara berkelanjutan. Profesionalisme ini bukan hanya mempengaruhi kinerja guru dalam proses pembelajaran, tetapi juga berdampak pada kualitas pendidikan yang diterima oleh siswa. Meningkatkan profesionalisme guru merupakan langkah strategis yang dapat berkontribusi langsung terhadap peningkatan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa di sekolah.

Pengaruh Disiplin Kerja terhadap Kinerja Guru

Kedisiplinan merupakan salah satu faktor kunci yang mempengaruhi keberhasilan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Guru yang disiplin dalam melaksanakan tugasnya tidak hanya akan meningkatkan kualitas proses pembelajaran, tetapi juga memberikan contoh yang baik bagi peserta didik. Disiplin kerja yang tinggi menciptakan lingkungan yang terstruktur, di mana kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Dalam konteks pendidikan, disiplin tidak hanya berkaitan dengan ketepatan waktu, tetapi juga mencakup kepatuhan terhadap prosedur dan standar yang berlaku, serta komitmen untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah disepakati.

Guru yang memiliki tingkat kedisiplinan yang tinggi menunjukkan dedikasi dan tanggung jawab yang besar terhadap pekerjaan mereka. Dedikasi ini tercermin dalam cara mereka mempersiapkan materi ajar, menjalankan aktivitas pembelajaran, serta mengelola kelas dengan efektif. Disiplin kerja yang dimiliki oleh guru memengaruhi cara mereka mengelola waktu, menjalankan evaluasi terhadap hasil belajar siswa, serta memberikan umpan balik yang konstruktif untuk perbaikan lebih lanjut. Ketika guru disiplin dalam memenuhi kewajiban mereka, hal ini akan berdampak positif pada suasana belajar yang teratur dan kondusif, sehingga dapat memaksimalkan potensi peserta didik. Disiplin kerja dapat dipandang sebagai reaksi mental dan emosional seorang individu terhadap pekerjaannya. Seorang guru yang memiliki disiplin kerja yang baik akan mampu mengatur dirinya dengan baik dalam menghadapi berbagai tuntutan pekerjaan, termasuk menghadapi tantangan dalam proses pembelajaran dan pengelolaan kelas. Disiplin ini tidak hanya mempengaruhi bagaimana seorang guru menjalankan tugas sehari-hari, tetapi juga bagaimana mereka mengatasi hambatan-hambatan yang mungkin muncul dalam pengajaran. Ketika seorang guru memiliki kedisiplinan yang tinggi, mereka akan lebih mudah menjaga fokus pada tujuan pembelajaran, serta bekerja dengan efisiensi dan efektivitas yang tinggi.

Disiplin kerja juga memiliki pengaruh langsung terhadap kinerja guru. Guru yang disiplin cenderung memiliki kinerja yang lebih baik dalam hal persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Kedisiplinan ini turut mendukung tercapainya hasil belajar yang optimal, karena guru yang disiplin akan memberikan perhatian penuh pada perkembangan siswa, memastikan bahwa setiap kegiatan pembelajaran berjalan sesuai dengan jadwal, dan melakukan penilaian yang akurat dan tepat waktu. Oleh karena itu, disiplin kerja menjadi salah satu aspek penting dalam profesionalisme seorang guru yang berkontribusi langsung terhadap kinerja mereka di kelas. Disiplin kerja yang tinggi pada guru memiliki dampak yang luas terhadap proses pembelajaran dan hasil belajar siswa. Guru yang disiplin dapat menciptakan suasana belajar yang teratur, memotivasi siswa untuk lebih terlibat dalam pembelajaran, dan menunjukkan komitmen terhadap kualitas pendidikan. Pengembangan disiplin kerja pada guru menjadi langkah penting dalam meningkatkan kualitas pengajaran dan pencapaian tujuan pendidikan.

Pengaruh Sertifikasi Guru, Profesionalisme dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Guru

Berdasarkan temuan dari penelitian terdahulu, pengaruh sertifikasi, profesionalisme, dan disiplin kerja terhadap kinerja guru menunjukkan hasil yang konsisten dan saling terkait. Sertifikasi guru, sebagai salah satu faktor penting dalam peningkatan kompetensi, terbukti memiliki dampak positif terhadap kinerja guru. Penelitian-penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa sertifikasi dapat meningkatkan motivasi guru, yang pada gilirannya berpengaruh langsung pada peningkatan kualitas pengajaran dan hasil belajar siswa. Proses sertifikasi yang terstruktur tidak hanya meningkatkan pemahaman guru mengenai materi yang diajarkan, tetapi juga mendorong mereka untuk lebih berkomitmen dalam menjalankan tugas profesional mereka. Secara keseluruhan, sertifikasi guru terbukti memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kinerja guru di berbagai tingkat pendidikan.

Profesionalisme guru juga memainkan peran penting dalam menentukan kinerja guru. Profesionalisme yang tinggi, yang mencakup tanggung jawab, etika kerja, serta pengembangan diri yang berkelanjutan, dapat meningkatkan kualitas pengajaran dan hasil belajar siswa. Penelitian menunjukkan bahwa guru yang memiliki tingkat profesionalisme yang baik cenderung memiliki kinerja yang lebih baik, karena mereka selalu berusaha memperbaiki kualitas pengajaran mereka dan memberikan perhatian lebih terhadap perkembangan siswa. Kompetensi profesional yang tinggi berhubungan langsung dengan kemampuan guru dalam

menyampaikan materi dengan efektif, mengelola kelas, serta memberikan umpan balik yang konstruktif bagi perkembangan siswa. Oleh karena itu, meningkatkan profesionalisme guru merupakan langkah penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Disiplin kerja juga terbukti menjadi faktor yang mempengaruhi kinerja guru. Disiplin kerja yang tinggi, yang mencakup ketepatan waktu, kepatuhan terhadap aturan, serta komitmen yang kuat terhadap tugas yang diemban, menjadi penentu utama dalam mencapai hasil kerja yang optimal. Guru yang memiliki disiplin yang baik cenderung memiliki pengelolaan waktu yang efisien, yang memungkinkan mereka untuk merencanakan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan lebih baik. Disiplin kerja yang tinggi juga memperlihatkan sikap tanggung jawab terhadap tugasnya, yang berdampak langsung pada kualitas pengajaran dan keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Hubungan yang signifikan antara sertifikasi, profesionalisme, dan disiplin kerja terhadap kinerja guru secara simultan. Ketiga faktor ini saling berinteraksi dan memberikan dampak yang saling mendukung dalam meningkatkan kinerja guru. Sertifikasi guru dapat memperkuat profesionalisme dan meningkatkan disiplin kerja, sementara profesionalisme dan disiplin kerja yang baik akan mendukung penerapan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh melalui sertifikasi. Penelitian-penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pengaruh ketiga variabel ini terhadap kinerja guru tidak hanya bersifat individual, tetapi juga saling memperkuat dalam menciptakan kondisi yang mendukung peningkatan kualitas pendidikan, sehingga untuk meningkatkan kinerja guru secara keseluruhan, penting untuk memperhatikan interaksi antara sertifikasi, profesionalisme, dan disiplin kerja dalam setiap kebijakan pendidikan yang diterapkan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis *literatur review* terhadap berbagai penelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa sertifikasi guru, profesionalisme, dan disiplin kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru. Sertifikasi guru terbukti meningkatkan kompetensi dan motivasi guru, yang berdampak langsung pada kualitas pembelajaran. Profesionalisme guru, yang mencakup penguasaan materi, keterampilan pedagogik, dan pengembangan diri secara berkelanjutan, juga menunjukkan kontribusi besar terhadap kinerja guru. Disiplin kerja yang tinggi, yang mencakup ketepatan waktu, kepatuhan terhadap aturan, serta komitmen terhadap tugas pengajaran, turut meningkatkan kualitas pengajaran dan keberhasilan siswa. Ketiga variabel ini, baik secara individu maupun simultan, berkontribusi positif dalam meningkatkan kinerja guru, yang pada gilirannya berpengaruh pada pencapaian tujuan pendidikan.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, di antaranya terbatas pada penelitian-penelitian yang terbit dalam kurun waktu 1–5 tahun terakhir dan hanya mencakup penelitian yang dilakukan di Indonesia. Hal ini bisa membatasi generalisasi temuan untuk konteks yang lebih luas atau di negara dengan sistem pendidikan yang berbeda. Selain itu, tidak semua penelitian yang dianalisis mencakup variabel lain yang mungkin mempengaruhi kinerja guru, seperti faktor lingkungan atau kebijakan pendidikan yang lebih spesifik. Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk memperluas cakupan variabel yang diteliti, termasuk faktor-faktor eksternal yang dapat mempengaruhi kinerja guru, seperti dukungan kebijakan pendidikan dan kondisi sekolah. Penelitian lebih lanjut juga bisa melibatkan perbandingan antara negara atau wilayah yang memiliki kebijakan pendidikan yang berbeda, untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap kinerja guru.

Acknowledgment

-

Daftar Pustaka

- Albaar, M. R., Acim, A., & Abdullah, A. (2023). Impact of Teacher Certification on Teacher Motivation and Performance in State Senior High Schools in Ternate City, Indonesia. *Journal of Educational Management and Learning*, 1(1), 16-21. <https://doi.org/10.60084/jeml.v1i1.59>
- Alwi, M. (2021). Pengaruh Profesionalisme, Motivasi Dan Pengawasan Dengan Kinerja Guru Smp Negeri Kecamatan Mapilli. *Pepatudzu*, 17(1), 30-46.
- Antoni, A., Fitria, H., & Ahyani, N. (2023). The Influence of Teacher's Certification and Motivation on the Teacher's Performance. *Journal of Social Work and Science Education*, 4(3), 142-154. <https://doi.org/10.52690/jswse.v4i3.527>
- Bukhori, M., & Karnawati, T. A. (2023). Pengaruh Disiplin Kerja, Motivasi dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Guru Pondok Pesantren Dar Al-Raudhah Pangkalanbun Kalimantan Tengah. *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 11(2), 373-390. <https://doi.org/10.47668/pkwu.v11i2.744>
- Damanik, R. (2019). Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru. *Serunai: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(2), 163-170. <https://doi.org/10.37755/sjip.v5i2.231>
- Dewi, R., & Khotimah, S. H. (2020). Pengaruh Profesionalisme Dan Disiplin Kerja Guru Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan Di Sekolah Dasar. *ELEMENTARY: Islamic Teacher Journal*, 8(2), 279.
- Fitriani, A. (2024). Pengaruh Disiplin Kerja dan Motivasi Terhadap Kinerja Guru Pondok Pesantren Hidayatul Ma'arifiyah Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan. *Jurnal Economica: Media Komunikasi ISEI Riau*, 12(1), 107-112. <https://doi.org/10.46750/economica.v12i1.274>
- Herawati, N., Hidayat, A., & Penggalih, B. C. (2022). Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru Pada SMP Negeri 258 Jakarta Timur. *Jurnal Akbar Juara*, 44.
- Jelatu, H., & Ramdani, U. A. (2024). Pengaruh Sertifikasi Terhadap Kinerja Guru Melalui Kompetensi Dan Disiplin Kerja (Studi Kasus Pada Smk Negeri Kota Makassar). *Jurnal Humaniora Dan Sosial Sains*, 1(1), 84-97.
- Julihartiny, J., Suryani, A., & Yamali, F. R. (2023). Pengaruh Profesionalisme dan Disiplin Melalui Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru Aparatur Sipil Negara pada Madrasah Tsanawiyah Negeri Kabupaten Muaro Jambi. *J-MAS (Jurnal Manajemen dan Sains)*, 8(2), 1725-1732. <http://dx.doi.org/10.33087/jmas.v8i2.1458>
- Masengi, E. E., Lumingkewas, E., & Supit, B. F. (2023). Implementasi Kebijakan Sertifikasi Guru Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di SMA Negeri 2 Tondano. *Academy of Education Journal*, 14(2), 1084-1095. <https://doi.org/10.47200/aoej.v14i2.1983>
- Nurjanah, S., & Sumbogo, I. A. (2021). Pengaruh Disiplin Kerja Dan Kompetensi Profesional Terhadap Kinerja Guru SMP dan SMA Muhammadiyah Matraman Dalam Situasi Pandemi Covid-19. *KALBISOCIO Jurnal Bisnis dan Komunikasi*, 8(2), 56-61. <https://doi.org/10.53008/kalbisocio.v8i2.190>
- Nurjannah, N., Razak, M., & Arfan, H. H. (2021). Pengaruh Tunjangan Sertifikasi, Profesionalisme dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru di Gugus SD Inpres Ujung Katinting Kec. Pa'jukukang Kab. Bantaeng. *Nobel Management Review*, 2(4), 633-643. <https://doi.org/10.37476/nmar.v2i4.2695>

- Rachmawati, L., & Kaluge, L. (2020). Kompetensi Profesional Guru, Motivasi Kerja, dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan IPS*, 14(1), 1-6. <https://doi.org/10.21067/jppi.v14i1.4764>
- Ristianey, F., Harapan, E., & Destiniar, D. (2021). Pengaruh Sertifikasi Guru Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 6(1), 34-43. <https://doi.org/10.31851/jmksp.v6i1.3950>
- Siringoringo, H., Akrim, A., & Prasetia, I. (2023). Pengaruh Pemberdayaan dan Profesionalisme Kerja Terhadap Motivasi serta Dampaknya pada Kinerja Guru SMK Negeri di Kabupaten Batu Bara. *Journal Of Administration and Educational Management (ALIGNMENT)*, 6(1), 54-63. <https://doi.org/10.31539/alignment.v6i1.4974>
- Turangan, J. K. (2017). Pengaruh kompetensi, disiplin kerja dan profesionalisme terhadap kinerja guru di SMA Negeri 1 Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 5(2). <https://doi.org/10.35794/emba.v5i2.16171>
- Wardany, D. K. (2020). Kontribusi Kepemimpinan dan Kompetensi Profesional Terhadap Kinerja Guru. *Jurnal madinasika manajemen pendidikan dan keguruan*, 1(2), 73-82.
- Wiranata, R., Surur, M., & Aisyah, S. (2023). Pengaruh profesionalisme dan sertifikasi terhadap kinerja guru mata pelajaran IPS di SMP Negeri Se-Kabupaten Lumajang. *EQUILIBRIUM: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Pembelajarannya*, 11(2), 187-195. <https://doi.org/10.25273/equilibrium.v11i2.17368>
- Yusuf, T., & Suci, G. (2018). Pengaruh Kompetensi Profesional Guru, Motivasi Kerja, Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru Smk Negeri 2 Penajam Paser Utara. *Jurnal GeoEkonomi*, 9(2), 117-132. <https://doi.org/10.36277/geoekonomi.v9i2.23>